

## ABSTRAK

**Femy Ameliani (1175010050):** Pemikiran Pembangunan Ekonomi dan Politik di Indonesia Menurut Sjafruddin Prawiranegara (1946-1985)

Pemikir ekonomi di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pemikir ekonomi konvensional dan pemikir ekonomi Islam. Para pemikir ini lahir karena situasi yang ada pada masa tersebut. Seperti diketahui bahwa Indonesia dimasa awal kemerdekaan, kondisi perkonomiannya sangatlah buruk. Hal tersebut mengakibatkan munculnya para pemikir ekonomi. Begitupun dengan Sjafruddin Prawiranegara yang hadir menjadi pemikir ekonomi Islam di Indonesia. Meskipun nama tersebut tidak banyak orang yang mengetahuinya, namun dalam pemikiran dan tindakannya Sjafruddin cukup banyak menyumbangkan pemikirannya untuk kemakmuran Indonesia pada masa itu.

Penelitian ini memiliki tujuan *pertama* yaitu untuk menggali biografi dan karya Sjafruddin Prawiranegara. *Kedua* mengetahui pemikiran Sjafruddin Prawiranegara mengenai konsep pembangunan ekonomi Indonesia melalui jabatan-jabatan yang pernah di emban. *Ketiga* mengetahui aktivitas politik Sjafruddin Prawiranegara.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, atau penelitian yang berdasarkan jejak sejarah. Dalam penelitian ini ada empat tahapan yakni heuristik (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi, dan historiografi (penulisan sejarah). Dalam pemaparannya penulis memaparkan pemikiran Sjafruddin Prawiranegara berdasarkan jabatan yang dijalaninya.

Berdasarkan hasil penelitian ini Sjafruddin Prawiranegara lahir pada tanggal 28 Februari 1911 dan merupakan anak ke 2 Raden Arsjad Prawiranegara yang merupakan keluarga priyai. Mendapatkan pendidikan formal dan informal yang mumpuni, membuat Sjafruddin mampu berkembang dengan sangat baik. Banyak tulisan-tulisan dan pidato yang telah Sjafruddin lakukan, akan tetapi karya yang ditulis olehnya pada masa itu tidak di buku kan secara spesifik. Tulisan-tulisannya saat ini dibukukan oleh Ajip Rosidi menjadi 3 jilid yaitu jilid 1 Islam Sebagai Pedoman Hidup, Jilid 2 Islam Sebagai Ekonomi dan Keuangan, Jilid 3 Agama dan Bangsa. Dalam pemikirannya mengenai pembangunan ekonomi Indonesia Sjafruddin lebih menekankan hak manusia dan rakyat kecil, serta pentingnya pendidikan moral untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai dasar dari pembangunan. Dalam pemikirannya Sjafruddin selalu dilandaskan dengan agama. Karena menurutnya agama itu selalu menuntun manusia untuk menjadi lebih baik dan behati-hati dalam segala hal termasuk dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Kemudian dalam dunia perpolitikan, Sjafruddin pernah menjadi Menteri Keuangan (1946-1950), sebagai anggota BPKNIP (1946), Menteri Kemakmuran (1948), Presiden PDRI (1948-1949), Menteri PRRI (1958), dan Anggota Partai masyumi (1960).

**Kata kunci:** Sjafruddin Prawiranegara, pembangunan ekonomi, Islam, pemikiran ekonomi